SISTEM INFORMASI KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI BERBASIS WEB PADA BALITBANGNODA PROVINSI SUMSEL MENGGUNAKAN METODE RAD

Artatoli[1], A. Yani Ranius[2], Qoriani Widayati[3]
Mahasiswa Universitas Bina Darma[1], Dosen Universitas Bina Darma[2&3]
Jln. Ahmad Yahi No.12 Palembang
Pos-el : arta.toli@yahoo.co.id, ay_ranius@binadarma.ac.id, qoriani_widayati@mail_binadarma.ac.id

Abstract : *Rank is the position that indicates the level of an employee based on his position in staffing. Agency staffing Bureau of Development Research and Innovation South Sumatra Province has not had an application for data processing employee promotions and employee data storage is still archived, resulting in inaccurate information and it takes a long time when a search is performed, requiring the preparation of a rise in information system design ranks to overcome the delays and facilitate the search process employee data relating to the promotion of employees Agency for Research Development and Innovation southern Sumatra Province. In the process of employee data storage using WEB-based system and data will be stored in a database and then use the method for the assessment of Weighted Product can provide a solution in determining the rank penialaian by way of using the existing criteria with melakan weight calculation, calculate the value or score for each alternative and determine rank. Hopefully, by the application of employee promotion system design can assist and facilitate the processing of employee data in the process of promotion and able to provide a better information and be able to overcome the problems and obstacles that occur in Research Development and Innovation Agency for Regional South Sumatra Province.*

Keywords*: Information systems of promotion, Rapid Application Development (RAD), Information Systems, Weighted Product.*

Abstrak *: Pangkat adalah kedudukan yang menunjukan tingkat seorang pegawai berdasarkan jabatannya dalam susunan kepegawaian. Biro kepegawaian balitbangnovda belum memiliki aplikasi untuk pengolahan data kenaikan pangkat pegawai dan penyimpanan data pegawai masih bersifat arsip walaupun menggunakan komputersasi akan tetapi berjalan secara manual, sehingga dibutuhkan pembuatan suatu rancangan sistem informasi kenaikan pangkat bertujuan untuk mengatasi terjadinya keterlambatan dan memudahkan proses pencarian data pegawai yang berhubungan dengan kenaikan pangkat pegawai. Dalam proses penyimpan data pegawai menggunakan sistem yang berbasis WEB untuk data-data akan tersimpan didalam database dan untuk penilaian pegawaian maka menggunakan metode Weighted Product dapat memberikan solusi dalam penentuan penialaian pangkat dengan cara penggunaan kriteria-kriteria yang ada dengan melakan perhitungan bobot, menghitung nilai atau skor untuk setiap alternatif dan menentukan perangkingan. Dengan adanya aplikasi rancangan sistem kenaikan pangkat pegawai dapat membantu dan mempermudah mengolah data pegawai didalam proses kenaikan pangkat dan mampu menyajikan suatu informasi yang lebih baik serta dapat mengatasi permasalahan dan kendala yang terjadi pada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel.*

Keyword*: Sistem Informasi Kenaikan Pangkat, Rapid Aplication Development , Weighted Product.*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini komputer merupakan salah satu peran penting dalam menyelesaikan berbagai bidang pekerjaan, baik itu kantor-kantor pemerintah maupun kantor-kantor milik swasta.

Hal ini akan mempersulit dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk penyelesaikan pekerjaan.

Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu unsur perangkat kerja daerah yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Provinsi Sumatra Selatan Nomor 35 Tahun 2007. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi telah memberikan arah pengaturan guna mewujudkan tujuan untuk memperkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi bagi keperluan mempercepat mencapai tujuan Negara, serta meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam memperjuangkan kepentingan Negara dalam pergaulan internasional. Pagawai balitbangnovda yang berjumlah 100 pegawai yang terdapat berdasarkan golongan terdiri dari (Balitbangnovda, 2014).

Tabel 1.1 Pegawai Balitbang

No	Gol	Jumlah	Keterangan
1	IV/c	1	Kepala Balitbangnovda
2	IV/b	2	Kepala Bidang
3	IV/b	1	Staff sub Badang
4	IV/a	3	Kepala Bidang
5	IV/a	2	Staff Sub bidang
6	IV/a	1	Sekretrias Balitbangnovda
7	III/e	1	Kasubbid
8	III/e	1	Kasubbag
9	III/d	3	Kepala Sub Bagian
10	III/d	7	Staff Sub Bagian
11	III/d	2	Kasubbid
12	III/c	21	Staff sub bagian
13	III/c	18	Staff

Departemen Nasional atau yang sering disebut dinas, akan ada bidang kepegawaian. Bidang tersebut tidak terlepas dengan yang namanya kenaikan pangkat. Adapun pangkat itu sendiri adalah kedudukan yang menunjukkan tingkatan seorang pegawai negeri sipil (PNS) berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian.

Kenaikan pangkat adalah penghargaan diberikan atas pretasi kerja dan didorongankan kepada PNS untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdiannya. Kenaikan pangkat harus diberikan tepat pada waktunya dan tepat kepada orangnya. Yang memenuhi angka maksimal kredit yang dicapai didapatkan dengan melaksanakan diklat dan berbagai pelatihan (Kenaikan Pangkat. 2014).

Dalam hal sistem yang terdapat pada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan, walaupun sudah menggunakan komputer akan tetapi berjalan secara menual untuk mengatahui kepagawaian yang naik pangkat setiap tahunnya. Sistem yang ada tidak dapat mendata kepegawaian secara sistematis dalam proses pengelolahan data kepangkatan sehingga terjadi kesulitan untuk pendataan pegawai dalam untuk mengatahui pegawai yang sudah naik pangkat.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk membuat sistem informasi kenaikan pangkat

pegawai untuk mempermudah instansi tersebut dalam melaksanakan aktivitas kerja secara cepat dan akurat. Adapun judul yang diambil penulis yaitu "Sistem Informasi Kenaikkan Pangkat Pegawai Berbasis Web pada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan Menggunakan Metode *Rapid Aplication Development (RAD)*".

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam peneletian ini adalah metode penelitian tindakan *(action research).* Metode ini merupakan suatu penelitian yang dapat dikembangkan bersama-sama antara penelitian dan decision maker terdapat variabel-variabel yang dapat dimanipulasi dan segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan perkembangan penelitian (Moh. Nazir, 2005).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan Pengumpulan data terdapat beberapa cara yaitu :

1. Pengamatan *(Observasi)*

   Dengan cara mengambil data secara langsung di lokasi penelitian pada Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Wawancara *(Interview)*

   Dengan cara bertanya langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalammemberikan informasi mengenai pengolahan data yang dilakukan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pada penelitian ini, penulistelah melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan.

3. Studi Pustaka

   Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan beberapa data-data dan buku untuk sebuah referensi dalam melakukan pengumpulan data penelitian.

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem yang gunakan adalah *Rapid Application Development.* RAD terdapat tiga fase yang melibatkan penguna dan analis dalam penilaian, desain, dan implementasi. Adapun tahapan pengembangan dari tiap-tiap fase RAD yaitu (Kendall, 2008) :

1. *Requirement Planning*, dalam tahap ini diketahui apa saja yan menjadi kebutuhan sistem yaitu dengan mengidentifikasikan kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, batasan-batasan sistem, kendala dan juga alternatif pemecahan masalah. Analisis digunakan untuk mengetahui perilaku sistem dan juga untuk mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem tersebut.
2. *Design Workshop*, yaitu mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik. Kemudian membuat desain proses bisnis dan desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi. Tools yang digunakan dalam pemodelan sistem

bisa menggunakan *Data Flow Diagram (DFD).*

3. *Implementation*, setelah *Design Workshop* dilakukan, selanjutnya sistem diimplementasikan *(coding)* ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam bentuk program atau unit program. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

2.4 Analisis dan Perancangan

2.4.1 Prosedur Kenaikan Pangkat

Berdasarkan pengajuan kenaikan pangkat untuk pengusulan kenaikan pangkat pegawai yang dilakukan oleh pegawai dengan melalui proses alur kerja kenaikan pangkat pegawai pada Badan Penelitian dan Pembangan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pada proses ini melibatkan kepegawaian Balitbangnovda dan dibawah ini adalah alur dari pengajuan usulan pangkat yang dapat dilihat pada gambar 2.1 Flow diagram pengajuan kenaikan pangkat di bawah ini:

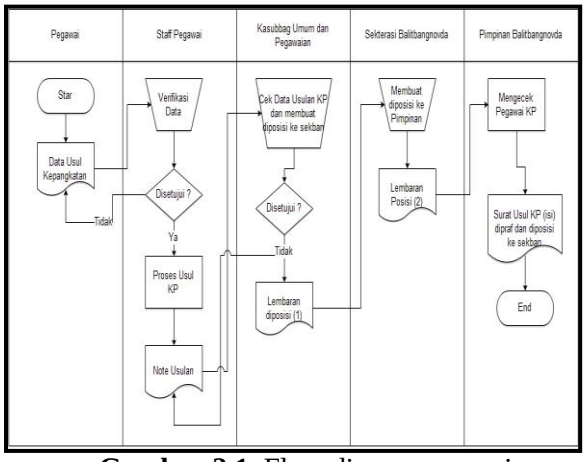

Gambar 2.1. Flow diagram pengajuan pangkat

Pimpinan kemudian membuat disposisi Sekban untuk dibuat disposisi ke Kasubbag Umum dan Kepegawaian. Setela itu, Kasubbag Umum dan Kepegawaian membuat disposisi ke Staff Kepegawaian. Kemudian, Staff Kepegawaian mengecek pegawai yang akan naik pangkat pada SIMPEG dan memberikan daftar pegawai usulan kenaikan panghkat yang diberikan ke BKN.

Kemudian diposisikan Kasubbag Umum dana kepegawaian untuk dipraf dan selanjutnya diberikan kepada Sekban untuk diposisikan ke pimpinan. Setelah ditandatangani. Pimpinan lalu memberikan formulir kepada Kasubbag Umum dan Kepegawaian untuk diserahkan ke BKN. Setelah itu di setujui oleh BKN, formulir usulan kenikan pangkat diberikan kembali ke Kasubbag Umum Kepegawaian untuk di-*input*kan data kenaikan pangkat tersebut ke dalam SIMPEG dan dibuatkan SK kenaikan pangkat.

SK kenaikan pangkat sudah ditanda tangani oleh Pimpinan. SK kenaikan pangkat akan diserahkan kembali ke Kasubbag Umum Kepegawaian untuk diberikan kepada pegawai yang bersangkutan. kasubbag Umum dan Kepegawaian akan membuat laporan kenaikan pangkat.

2.4.2 Persyaratan Proses Kenaikan Pangkat

1. Sistem Kenaikan Pangkat dilakaksanakan berdasarkan sistem :
   a. Kenaikkan Pangkat Pilihan
   b. Kenaikkan Pangkat Reguler
   c. Kenaikkan Pangkat Pengabdian

2. Masa Kenaikan Pangkat

a. Masa kenaikan pangkat regular PNS ditetapkan pada periode 1 April dan 1 Oktober, kecuali kenikan pangkat pengadian.

b. Kenaikkan pangkat regular akan diberikan kepada pegawai negeri sipil setingkat lebih tinggi apabila yang bersangkutan :

1. Sekurang-kurangnya telat 4 (empat) tahun dalam pengkat terakhir.
2. Setiap unsur penilaian pretasi kerja sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

c. Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan structural dan pangkatnya masih 1 (satu) tingkat di bawah jenjang pangkat terendah yang ditentukan untuk jabatan itu, dapat dinaikkan pangaktnya setingkat lebih tinggi kenaikan pangkat pilihan, apabila :

1. Telah 1 (satu) tahun dalam pangkat terakhir.
2. Sekurang-kurangnya telah 1 (satu) tahun dalam jabatan structural yang didudukinya.
3. Setiap unsur penilaian pretasi kerja (DP3) sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 tahun terakhir.

d. Masa kerja untuk kenaikan pangkat pegawai negri sipil dihitung sejak pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil.

3. Secara umum usulan kenaikan pangkat harus dilengkapi persyaratan sebagai berikut :

a. SK kenaikan Pangkat terakhir
b. Foto Kopi KARPEG
c. DP-3 2 (tahun terakhir bernilai baik.)
d. SK jabatan structural.
e. Surat pernyataan menduduki jabatan
f. Pernyataan pelantikan
g. Daftar Riwayat hidup
h. Ijazah terakhir

Adapun proses flowchart sistem yang berjalan dalam pengajuan kenaikan pangkat dapat di lihat pada gambar 2.2 *Flowchart* Kenaikan Pangkat seperti di bawah ini :

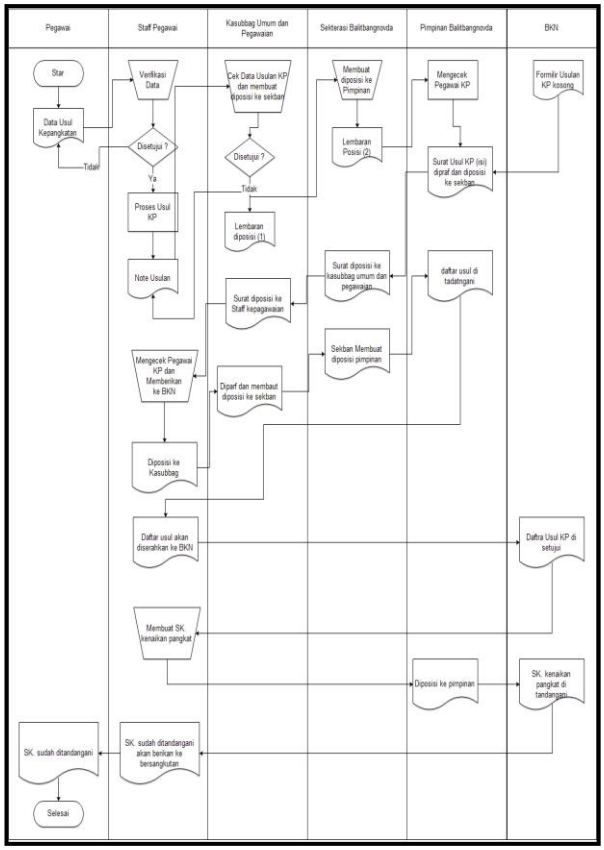

Gambar 2.2 Flowchart kenaikan pangkat

2.4.3 Rancangan Sistem

Kegiatan yang digunakan untuk merancangan terdiri dari *modeling requirements* dan *content modeling*.

1. Diagram Context

Menggambarkan kegiatan yang diolah oleh subbag pegawai didalam menggunakan sistem dimulai dari login, input data, update data, hapus data, laporan, dan lihat pemberitahuan kenaikan pangkat. Interaksi tersebut digambarkan dengan dibawah *Diagram Context* diagram ini :

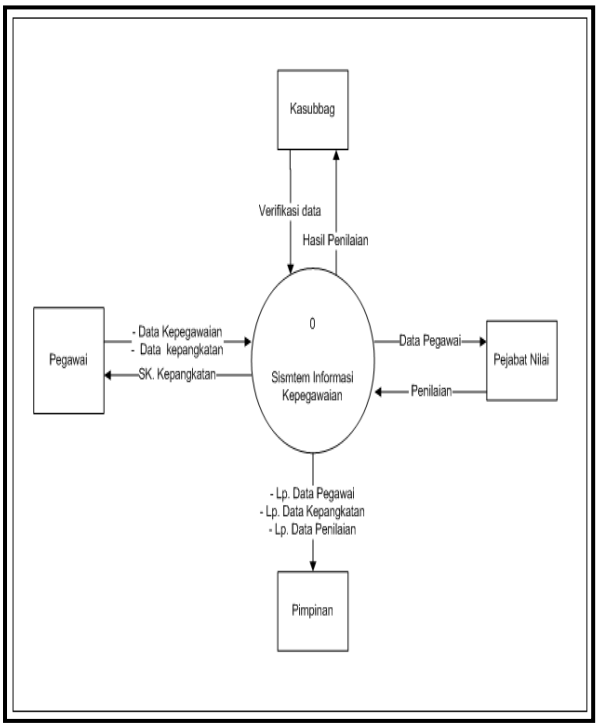

Gambar 2.3. *Diagram Context*

2. Data Flow Diagram Level 0

Menggambarkan aktifitas didalam sistem yang dilakukan oleh subbag pegawai, mengelolah data pegawai, data kepangkatan, data pejabat nilai, data penilaian dan data laporan Interaksi tersebut digambarkan dengan *Data Flow Diagram level 0* dibawah ini :

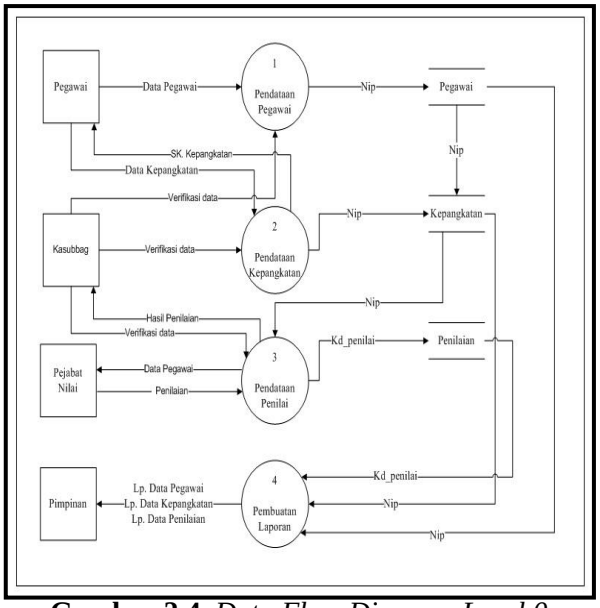

Gambar 2.4. *Data Flow Diagram Level 0*

3. *Data Flow Diagram Level 1 Proses 1*

Mengambarkan aktivitas didalam sistem pada proses pendataan pegawai terhadap pegawai yang dilakukan oleh system informasi kepegawaian intraksi tersebut digunakan dengan Data Flow Diagram Level 1 Proses Pendataan Pegawai dibawah ini :

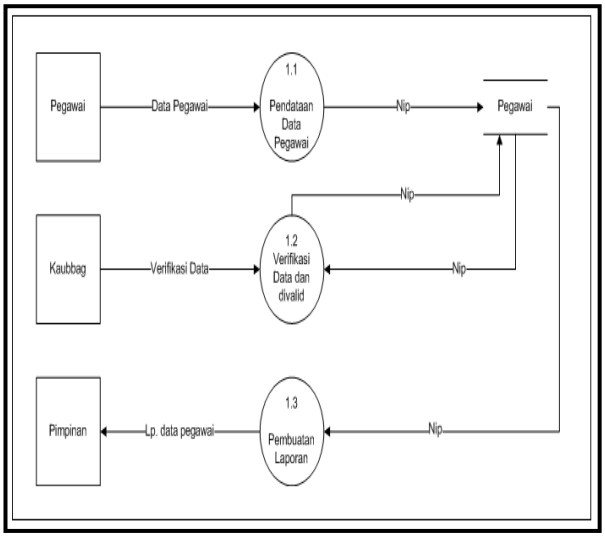

Gambar 2.5. *Data Flow Diagram Proses 1*

4. *Data Flow Diagram Level 1 Proses 2*

Mengambarkan aktivitas didalam sistem pada proses pendataan kepangkatan terhadap pegawai yang dilakukan oleh system informasi kepegawaian intraksi tersebut digunakan dengan Data Flow Diagram Level 1 Proses pendataan kepangkatan dibawah ini :

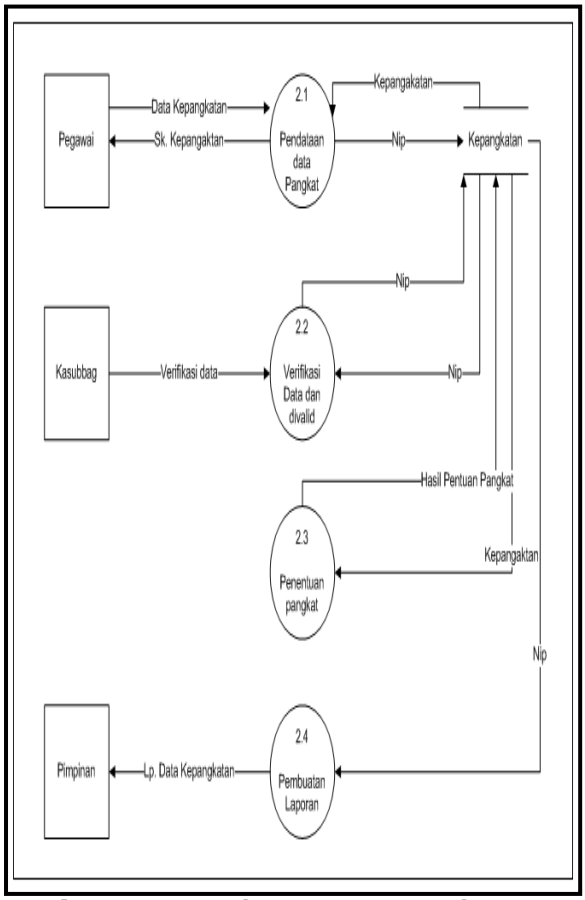

Gambar 2.6 *Data Flow Diagram Level 1Proses 2*

4. *Data Flow Diagram Level 1 Proses 3*

Mengambarkan aktivitas didalam sistem pada proses penilai terhadap pegawai yang dilakukan oleh Pejabat nilai dan sistem intraksi tersebut digunakan dengan Data Flow Diagram Level 1 Proses Penilaian dibawah ini :

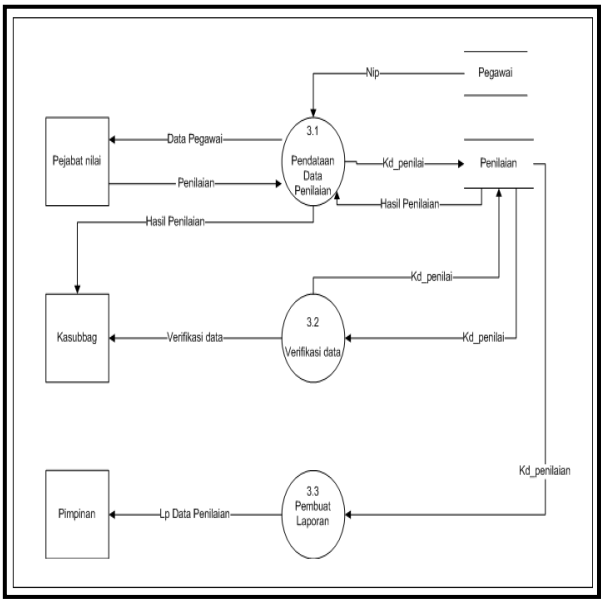

Gambar 2.7 *Data Flow Diagram Proses 3*

5. *Data Flow Diagram Level 1 Proses 4*

Mengambarkan kegiatan didalam sistem pada proses pembuatan laporan yang dikolah oleh system informasi kepegawaian , pebuatan laporan data pegawai, laporan data kepangkatan, laporan data penilaian intraksi tersebut digunakan dengan Data Flow Diagram Level 1 Proses Pembuatan Laporan dibawah ini :

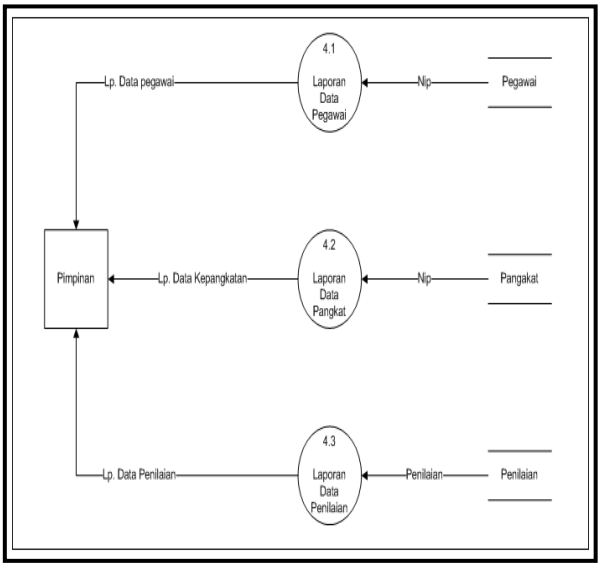

Gambar 2.8 *Data Flow Diagram Level 1 Proses 4*

6. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Mengambarkan kegiatan Entity Relationship Diagram pada proses penilai pegawai yang dilakukan oleh pejabat nilai dalam memberikan hasil dari perhitungan dan hasil keputusan memberi pangkat pegawai intraksi tersebut di bawah ini :

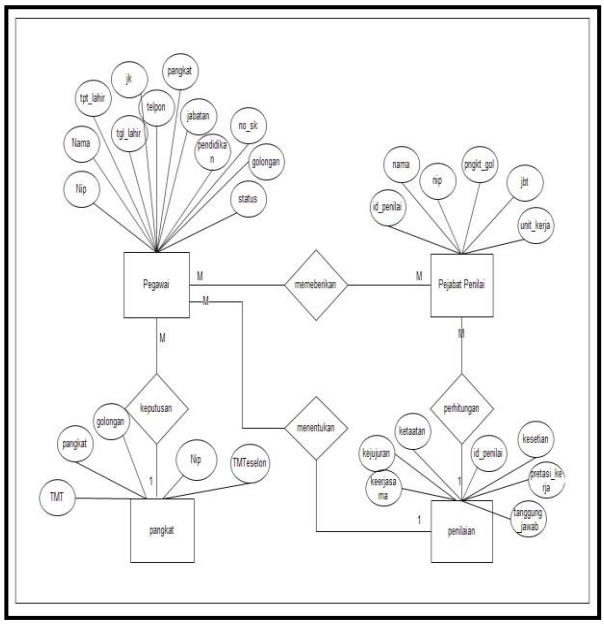

Gambar 2.9. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

3. HASIL

Setelah melakukan kegiatan analisis, desain dan rekayasa sistem yang terla dibahas sebelumnya, maka hasil yang diperoleh adalah sebuah sistem informasi kenikan pangkat berbasis web pada Badan Penelitian Pengembangan Dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Sistem yang dibangun merupakan sebuah aplikasi berbasis *web*, yang memberikan informasi kenaikan pangkat pegawai dan pengelohan keniakan pangkat.

Aplikasi diterapkan dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan *database* MySQL. Untuk mendapatkan hasil dari apa yang telah dilakukan pada tahap perancangan program yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada bab ini akan ditampilkan tampilan-tampilan dari keseluruhan sistem.

3.1 Halaman Login

Pada proses login Kasubbag, pejabat nilai, dan pegawai dengan mengetik di halaman *web browser* alamat *http://localhost/proskripsi/index* maka akan mengarahkan kehalaman login.

Makan user dapat mengisi username dan password lalu mengklik tombol login.Tampilan halaman seperti dibawah ini. :

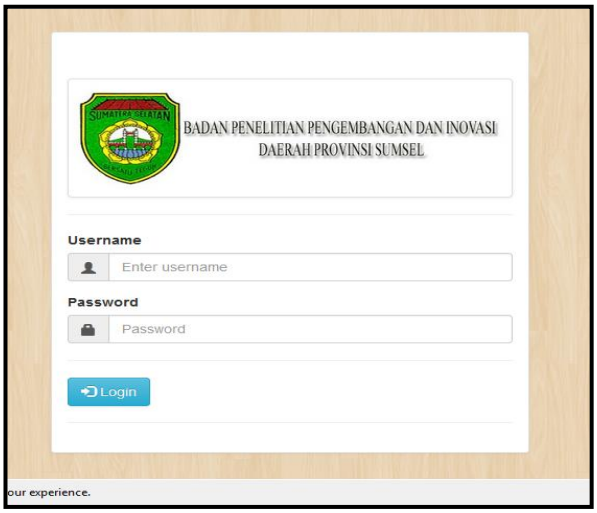

Gambar 3.1 Halaman Login

3.2 Halaman Beranda Pegawai

Setalah melakukan pengisian useranme dan password lalu mengklik tombol login maka pegawai masuk ke halam beranda pegawai, halaman ini terdapat informasi data pegawai dan informasi kepangkatan pegawai. Tampilan halaman ini seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 3.2 Halaman Beranda Pegawai

3.3 Halaman Beranda Kasubbag

Setelah mengklik tombol login maka masuk ke halaman beranda kasubbag dimana terdapat menu-menu halaman data pegawai, data kepangakatan dan laporan penilian. Kasubbag dapat melakukan menginput data pegawai, data kepangaktan, dan mencetak laporan penilaian. Tampilan halaman seperti dibawah ini :

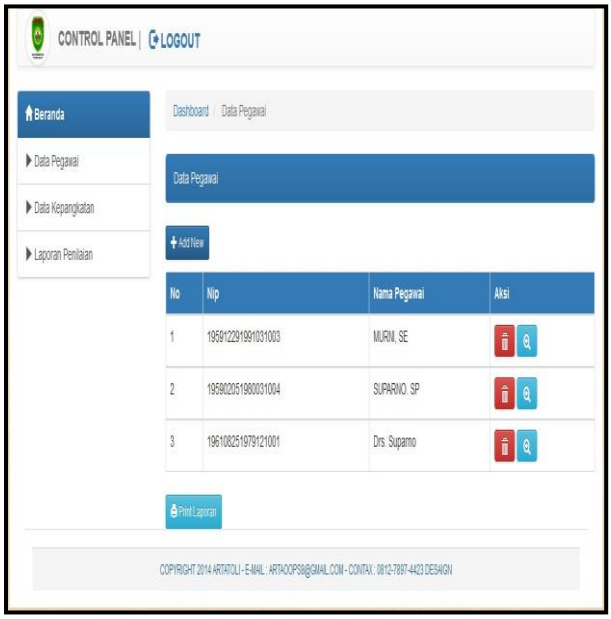

Gambar 3.3 Halaman Beranda Kasubbag

3.4 Halaman Beranda Penilaian

Setalah melakukan pengisian useranme dan password lalu mengklik tombol login makan pejabat nilai masuk ke halam beranda pejabat nilai yang terdapat data pejabat nilai, data kriteria, data bobot dan data penilaian . Tampilan halaman ini seperti pada gambar berikut ini.

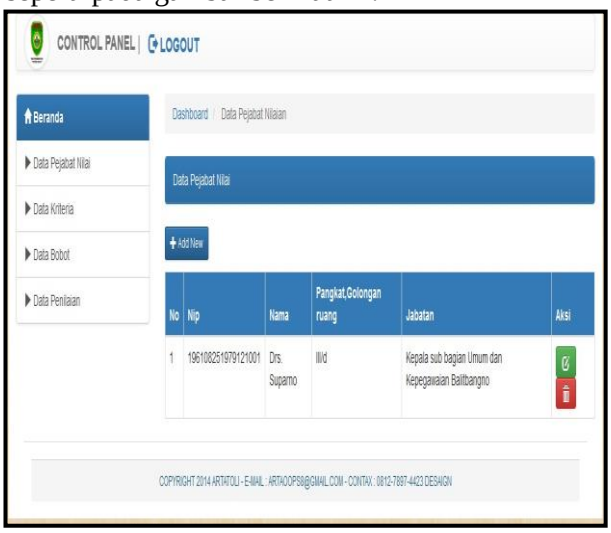

Gambar 3.4 Halaman Beranda Pejabat nilai

3.5 Halaman Penilaian

Pejabat nilai dapat menginput nialai pegawai yang akan dinilai dan dapat melihat data penilaian denagn mengklik menu data penelaian . Tampilan ini seperti pada gambar berikut ini.

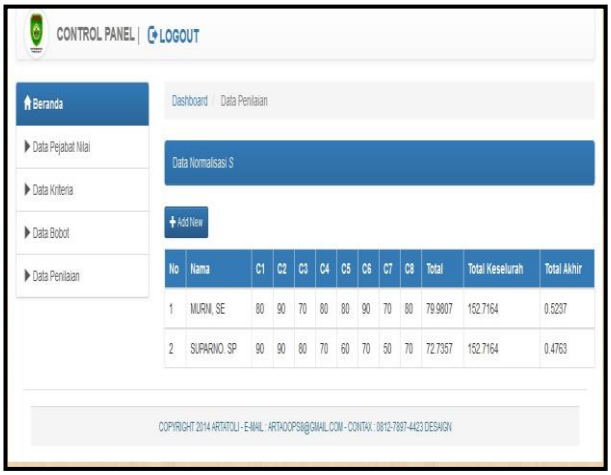

Gambar 3.5 Halaman Penilaian

3.6 Halaman Pimpinan

Setalah melakukan pengisian useraname dan password lalu mengklik tombol login maka masuk halaman pimpinan yang terdapat menu laporan data pegawai, data kepangkatan dan data penilaian. Yaitu :

1. Halaman Laporan Data Pegawai

Pimpinan data melihat laporan data pegawai dengam mengklik menu laporan data pegawai menampilakan halaman laporan data pegawai. Tampilan halaman ini seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 3.6 Halaman Laporan data pegawai

2. Laporan Data Kepangkatan

Pimpinan dapat melihat laporan data kepangkatan dengam mengklik menu laporan data kepangaktan menampilakan halaman laporan data kepangkatan. Tampilan halaman ini seperti pada gambar berikut ini.

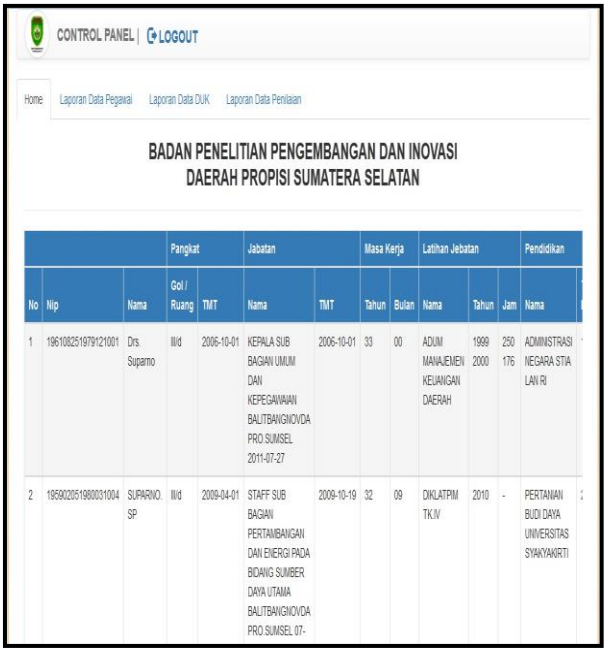

Gambar 3.7 Laporan data kepangkatan

3. Laporan Data Penilaian

Pimpinan dapat melihat laporan data penilaian dengam mengklik menu laporan data penilaian menampilakan halaman laporan data pegawai. Tampilan halaman ini seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 3.8 Laporan data penilaian

4. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan merumus pemecahan masalah, maka penulis dapat menguraikan kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat yang terdapat dalam penelitian pada Badan Penelitian Pengembangan Dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yaitu :

1. Sisem Informasi Kenaikan Pangkat ini adalah sistem informasi yang berbasis *WEB* dan data-data yang akan diinputkan melalui Sistem Informasi Kenaikan Pangkat ini akan otomatis tersimpan di MySQl sebagai *Database*nya.
2. Penerapan metode Weighted Product dapat memberikan solusi dalam penetuan penilaian kenaikan pangkat dengan cara penggunaan kriteria-kriteria yang ada. Dengan melakukan perhitungan perbaikan bobot preferensi, menghitung nilai atau skor untuk setiap alternatif, dan menentukan perangkingan alternatif yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP.

DAFTAR RUJUKAN

Balitabangnovda. 2014. Diakses pada link http://www.balitbangnovdasumsel.com/informasi pada tanggal 5 november 2014

Kenaikan Pangkat. 2014. Diakses pada link www.stsi-bdg.ac.id pada tanggal 10 november 2014.

Kendal. 2002. *System Analysis Dan Design Fifth Edition*. Prentice-Hall International,Inc.

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.